

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Hasil Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin

Sekolah menengah pertama islam terpadu (SMPIT) Ukhuwah Banjarmasin beralamat di jalan Bumi Mas Raya Komplek Bumi Handayani XII A Nomor 13 RT. 28 Kelurahan Pemurus Baru Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin. Sekolah pertama ini didirikan pada tahun 2007.

Sejak berdirinya sampai sekarang sekolah menengah pertama islam terpadu (SMPIT) Ukhuwah Banjarmasin telah mengalami 2 pergantian kepemimpinan, yaitu:

- a. Khairani, S. Pd. I menjabat sebagai kepala sekolah SMPIT Ukhuwah Banjarmasin dari tahun 2007 sampai 2008.
- b. Abdurrahman, S. Pd. I menjabat sebagai kepala sekolah SMPIT Ukhuwah Banjarmasin dari tahun 2008 sampai sekarang.

Yayasan Ukhuwah Banjarmasin sejak tahun ajaran 2007/2008 mendirikan SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin, setelah berhasil mengembangkan pendidikan TK dan SD Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin.

Fenomena yang menarik adalah lulusan pertama SD Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin pada tahun ajaran 2006/2007 semuanya lulus dengan hasil yang sangat menggembirakan dan dari 62 orang siswa lulus dengan nilai UAS rata-rata di atas 80 dan semuanya hafal Al Qur'an juz 30 dengan tartil. Kesuksesan tersebut kemudian memicu tumbuhnya keinginan kuat bagi orangtua wali murid agar Yayasan Ukhuwah Banjarmasin mendirikan pendidikan lanjutannya, yakni SMP.

Sekalipun dukungan dan keinginan wali murid begitu besar, SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin didirikan tidak sekedar memenuhi keinginan orangtua wali murid dan kesinambungan jejang pendidikan di Yayasan Ukhuwah Banjarmasin, tetapi yang lebih penting adalah menyambung kesinambungan Visi dan Misi serta Jaminan Kualitas lulusan Sekolah Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin.

Pada hari Ahad, tanggal 8 Januari 2007 bertempat di Aula Bappeda Kalsel yang dihadiri oleh ratusan para orangtua wali murid, akademisi, guru, mahasiswa dan masyarakat umum lainnya, lahirlah SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin dalam sebuah acara Launching SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin oleh Walikota dan Kepala Dinas Pendidikan Kota Banjarmasin yang dilanjutkan Seminar Pendidikan Islam dengan tema Membangun Pendidikan Bermutu Melalui Sekolah Islam Terpadu yang menghadirkan Ketua Umum Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) Indonesia Drs. Sukro Muhab dari Jakarta dan Direktur

Konsorsium Pendidikan Islam (KPI) Indonesia Drs. Masruri dari Surabaya.

2. Visi dan Misi SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin

a. Visi SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin

Meluluskan siswa-siswi yang berakhlak, berprestasi, mandiri, dan berwawasan lingkungan.

b. Misi SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin

- 1) Menjadi lembaga pendidikan berbasis dakwah
- 2) Menjadi lembaga pendidikan percontohan
- 3) Menjadi lembaga pendidikan berwawasan lingkungan

3. T U J U A N :

Meluluskan siswa siswi dengan profil (*Quality Assurance*) sebagai berikut:

- a. Mendirikan ibadah dengan sadar dan faham
- b. Berbakti kepada kedua orang tua
- c. Memiliki kepekaan sosial yang tinggi
- d. Tartil Baca Al-Qur'an
- e. Hafal Juz 30 dan Juz 1
- f. Bahasa Inggris Baik
- g. Keterampilan belajar *learn how to learn*
- h. Ketuntasan belajar 75
- i. Dapat melanjutkan ke SMA Terbaik
- j. Menguasai dasar-dasar IT

k. Memiliki kemampuan komunikasi yang baik

l. Terjemah Juz 1

m. Bahasa Arab baik

n. Disiplin dan bertanggung jawab

o. Rapi, bersih dan sehat

p. Cinta Alam

q. Peduli lingkungan

4. Pelaksanaan dan Pengembangan Kurikulum

Pada tahun ajaran tahun 2014/2015 sempat menggunakan kurikulum 2013 karena ada kebijakan dari pemerintah, diperbolehkannya menggunakan kembali kurikulum KTSP maka ditahun ajaran 2016 kembali menggunakan kurikulum KTSP.

5. Keadaan Dewan Guru

Tabel 4.1 Keadaan Guru Di SMPIT Ukhuwah Banjarmasin tahun 2015/2016

Nama	L/P	Jabatan	Jenjang Pendidikan
Abdurrahman, S.Pd.I	L	Kepala Sekolah	S1
Nur Fitria Churiah, ST	P	Waka Kurikulum	S1
Ryma Sofyan	L	Waka Kesiswaan	SMA
Agus Harijayanto, S.Pd	L	Waka Sarpras	S1
Fitriani, SE	P	Wali Kelas 7A	S1
Imaliana, S.Pd.	P	Wali Kelas 7B	S1
Saidi, S.Pd.I	L	Wali Kelas 7C	S1

Izzuddin	L	Wali Kelas 7D	SMA
Ni'mah Fitria, S.Pd.	P	Wali Kelas 8A	S1
Yunita, S.Si	P	Wali Kelas 8B	S1
Runi, S.Pd	L	Wali Kelas 8C	S1
Ahmad Zam-Zam, S.Ag	L	Wali Kelas 8D	S1
Endang Larasati, S.Pd.	P	Wali Kelas 9A	S1
Mariana Ramadhani, S.Pd	P	Wali Kelas 9B	S1
Mahyuni, S.Kom	L	Wali Kelas 9C	S1
Fahrul Anam, Lc	L	Wali Kelas 9D	S1
M. Hafiz Anshari	L	Guru Al-Qur'an	SMA
Biadi Rahman	L	Guru Al-Qur'an	SMA
M. Adil Abdullah	L	Guru Al-Qur'an	SMA
Rusli, S.Pd.I	L	Guru Al-Qur'an	S1
Misnawati	P	Guru Al-Qur'an	SMA
Rahimah, S.Th.I	P	Guru Al-Qur'an	S1
Husnul Khatimah, S.Th.I	P	Guru Al-Qur'an	S1
Nurhalimah, S.Pd	P	Guru B. Indonesia	S1
Usratussa'adah, S.Pd	P	Guru Matematika	S1
Raihana, S.Pd.	P	Guru IPA	S1
Sari Tarina Mastaniah, S.Pd.	P	Guru Matematika	S1
Risa Aulia, S.Pd.	P	Guru IPA	S1
Ridha Afryanti, S.Pd	P	Guru Matematika	S1
Yuniar Reftami, S.Pd	P	Guru PKN	S1

Murni, S.Pd.I.	P	Guru BK	SI
Gt. M. Irwansyah, S.Pd	L	Guru BK	S1
Miftahul Fatriyani, S.Pd	P	Guru PJOK	S1
Fathul Jannah	P	Staf TU	S1
Ahmad Rumambie, S.Pd.I	L	Staf TU	S1
Habibatur Rasyidah, A.Md	P	Pustakawan	D3
Hj. Fatimah, AMK	P	UKS	D3
Iderus Syahril, AMK	L	UKS	D3
Muhammad Abduh	L	CS	SMA
M. Nur Kaspul Anwar	L	CS	SMA
Akhmad Muzakir	L	CS	SMA

6. Keadaan Guru BK

Berdasarkan hasil wawancara bahwa guru BK di SMPIT Ukhuwah Banjarmasin ada 2 orang, yaitu: Gt. M. Irwansyah, S.Pd, adalah lulusan S1 BK UNISKA Banjarmasin dan Murni, S.Pd.I. adalah lulusan S1 BK di IAIN Antasari Banjarmasin

7. Keadaan Sarana dan Prasarana

Berdasarkan observasi keadaan sarana dan prasarana di SMPIT Ukhuwah Banjarmasin sudah memadai, adanya bangku meja belajar siswa, papan tulis, proyektor, pengeras suara, wifi dan lain lain, semua sarana tersebut sudah ada di masing-masing kelasnya sehingga mempermudah guru dalam melaksanakan pembelajaran.

8. Keadaan Siswa

Tabel 4.2 keadaan siswa SMPIT Ukhuwah Banjarmasin pada tahun ajaran 2015/2016

NO	TINGKATAN	L	P	JUMLAH	JUMLAH RUANG
1	Kelas VII	63	49	112	4
2	Kelas VIII	48	56	104	4
3	Kelas IX	55	51	106	4
JUMLAH		166	156	322	12

Tabel 4.3 Data Prestasi Siswa Berbagai Lomba

NO	JENIS KEGIATAN	PRESTASI	THN
1	Lomba Baca Puisi Tingkat SMP	Juara 1 putra	2009
2	Lomba Baca Puisi Tingkat SMP	Juara 1 putri	2009
3	Festival Nasyid Persada se-Kalimantan Selatan	Juara 1	2009
4	Festival Nasyid Persada se-Kalimantan Selatan	Juara 2	2009
5	Festival Nasyid Persada se-Kalimantan Selatan	Juara 3	2009
6	FL2SN Kota Banjarmasin	Juara 3	2010
7	FL2SN Kota Banjarmasin	Juara 3	2010
8	Lomba Baris Berbaris Pramuka Penggalang tingkat Kota Banjarmasin	Juara 1	2011
9	O2SN Kota Banjarmasin	Juara 1	2011
10	O2SN Provinsi Kalimantan	8 Besar	2011

	Selatan		
11	Musikalisasi Puisi tingkat SMP/MTs se-Kalimantan Selatan	Juara 2	2011
12	Lomba Pionering tingkat SMP/MTs tingkat kota Banjarmasin dalam rangka HUT Gudep 469-470 MTsN Mulawarman	Juara 2	2011
13	Kejuaraan Karate Fullbody contact No Body Protector Kyokushin Kai antar cabang se KalSel-Teng-Tim (kelas Putri 45 Kg)	Juara 1	2012
14	Kejuaraan Karate Fullbody contact No Body Protector Kyokushin Kai antar cabang se KalSel-Teng-Tim (kelas Putri 45 Kg)	Juara 2	2012
15	Kejuaraan Karate Fullbody contact No Body Protector Kyokushin Kai antar cabang se KalSel-Teng-Tim (kelas Putra 60 Kg)	Juara 1	2012
16	Kejuaraan Karate Fullbody contact No Body Protector Kyokushin Kai antar cabang se KalSel-Teng-Tim	Juara Umum	2012
17	Kejuaraan Taekwondo Kelas Under 45kg Puteri, Poliban Banjarmasin	Juara 3	2012
18	Lomba Make Over Hijab Syar'i SMP/SMA Se Kota Banjarmasin	Juara 1	2013
19	Lomba Make Over Hijab Syar'i SMP/SMA Se Kota Banjarmasin	Juara 2	2013
20	Lomba Make Over Hijab Syar'i SMP/SMA Se Kota Banjarmasin	Juara 3	2013
21	Olimpiade Olahraga Siswa Nasional bidang lomba catur	Juara 2	2013

	tingkat kota Banjarmasin		
22	Lomba Mengarang Cerita Tabungan Britama Junio Tingkat Kota Banjarmasin	Juara 1	2013
23	Lomba Mengarang Cerita Tabungan Britama Junio Tingkat Kota Banjarmasin	Juara 2	2013
24	Kejuaran Tae Kwon Do Tingkat Provinsi Kalimantan Selatan U-41	Juara 2	2013
25	Kejuaran Tae Kwon Do Tingkat Provinsi Kalimantan Selatan U-39	Juara 3	2013
26	Kejuaran Tae Kwon Do Tingkat Provinsi Kalimantan Selatan U-45	Juara 3	2013
27	Kejuaran Tae Kwon Do Tingkat Provinsi Kalimantan Selatan U-36	Juara 3	2013
28	Lomba Musabaqah Tahfizhul Qur'an kategori Juz 30 se Kota Banjarmasin	Juara 3	2013
29	Lomba Musabaqah Tahfizhul Qur'an kategori Juz 30 antar SMPIT se Kalsel	Juara 1	2013
30	Lomba Musabaqah Tahfizhul Qur'an kategori Juz 30 antar SMPIT se Kalsel	Juara 2	2013
31	Lomba Musabaqah Tahfizhul Qur'an kategori Juz 30 antar SMPIT se Kalsel	Juara 3	2013
32	Lomba baca puisi SMP pada Bulan Bahasa SMAN 3 Banjarmasin tingkat kota Banjarmasin	Harapan 3	2013
33	Lomba Mading 2 Dimensi tingkat SMP/SMA se Kalimantan Selatan	Juara 3	2013

	dalam rangka HUT MAN 1 Banjarmasin ke-36		
34	Lomba Sekolah Adiwiyata se kota Banjarmasin	Juara 2	2013
35	Lomba abaca puisi tingkat SMP se Kalimantan Selatan	Juara 3	2014
36	Olimpiade Matematika ITS (OMITS) tingkat SMP se Kota Banjarmasin	Juara 1	2014
37	Siswa berprestasi Multitalenta Nasional tingkat SMP dalam rangka Milad JSIT ke-10	Juara 1	2014

B. Penyajian Data

Adapun layanan-layanan bimbingan dan konseling yang dilaksanakan di SMPIT Ukhuwah Banjarmasin adalah:

1. Pelaksanaan layanan orientasi

Pelaksanaan layanan orientasi di SMPIT Ukhuwah Banjarmasin dilaksanakan pada minggu pertama murid baru masuk sekolah atau yang sering disebut dengan masa orientasi sekolah (MOS). Cara pelaksanaan layanan orientasi ini dilaksanakan didalam ruang kelas yang terdiri dari 28 siswa dan dilaksanakan dengan dua orang guru BK dalam menyampaikan menggunakan MS power point yang terdapat materi tentang sekolah tersebut dan disajikan dengan menggunakan proyektor, dan dengan menggunakan permainan yang bersifat kerja sama agar antara peserta didik yang satu dengan yang lainnya bisa saling berkenalan dan beradaptasi dengan lingkungan sekitar dengan cepat dan baik.

Adapun materi yang diberikan dalam layanan borientasi di SMPIT Ukhuwah Banjarmasin adalah:

Tabel 4.4 Materi layanan orientasi di SMPIT Ukhuwah Banjarmasin kelas VII

No	Pribadi	Sosial	Belajar
1.	MOS/Orientasi Pengenalan Diri dan Sekolah yang Baru	MOS/Orientasi Sekolah yang Baru dan Tata tertib Sekolah	Orientasi Semester
2.	Cara-cara belajar		

Tabel 4.5 Materi layanan orientasi SMPIT Ukhuwah Banjarmasin kelas VIII

No	Pribadi	Sosial	Belajar
1.	Tat tertib	Orientasi sekolah	
2.	Cara-cara belajar		Mengenal cara belajar

Pelaksanaan layanan orientasi kelas VIII ini biasa dilaksanakan pada minggu pertama masuk sekolah di semester baru, adapun tujuan dari pemberian layanan orientasi yang berisikan tata tertib agar siswa tetap mengingat kembali tata tertib disekolah dan patuh terhadap tata tertib sekolah sehingga terminimalisrnya pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan oleh siswa.

2. Pelaksanaan layanan konseling individual

Berdasarkan hasil wawancara kepada konselor, bahwa konseling individual di SMPIT Ukhuwah Banjarmasin dilaksanakan secara

insidental. Artinya, layanan konseling individual dilaksanakan ketika terjadi atau ada masalah saja. Adapun masalah yang sering ditangani dengan konselor di SMPIT Ukhuwah Banjarmasin adalah siswa sering tidak masuk sekolah, percintaan, dan melanggar peraturan sekolah, dan masalah belajar, tidak mehafal.

Berdasarkan hasil wawancara dengan konselor, menurut beliau masalah-masalah diatas sering terjadi di lingkungan SMPIT Ukhuwah Banjarmasin. Dan siswa khusus yang mempunyai permasalahan percintaan dan belajar, siswa dengan sendirinya datang kepada konselor tanpa harus dipanggil terlebih dahulu. Selain itu siswa yang melakukan kesalahan dan diketahui oleh konselor juga diminta keruang BK untuk diminta keterangan. Setelah itu konselor dapat menentukan pendekatan konseling, metode, teknik, serta tahapan yang sesuai dengan permasalahan yang dihadapi siswa.

- a. Metode atau pendekatan yang digunakan dalam pelaksanaan konseling individual

Berdasarkan hasil wawancara kepada konselor pada tanggal , metode yang digunakan adalah konseling direktif (*directive counseling*) yaitu dalam prosesnya yang aktif atau yang paling berperan adalah konselor, konselor berusaha mengarahkan klien sesuai dengan permasalahannya. Selain itu, konselor juga memberikan saran, anjuran dan nasehat kepada klien. Hal tersebut dilakukan dengan metode ceramah digunakan konselor

menjelaskan sisi buruk dari perbuatan siswa, memberikan penjelasan dan gambaran tentang dampak dari permasalahan yang dibuatnya untuk siswa tersebut maupun kerugian yang dibuatnya untuk sekolah.

Kemudian tanya jawab, cara ini digunakan konselor untuk melakukan sesi tanya jawab dengan siswa yang bermasalah dimana konselor menggali permasalahan yang dihadapi siswa, mencari tau penyebab dari perbuatannya, konselor disini lebih berperan aktif untuk dapat menggali lebih banyak penyebab permasalahan yang dihadapi siswa, konselor lebih banyak mengarahkan, memberi nasehat, menjelaskan sebab akibat dari perbuatannya dan mengingatkan siswa agar memperbaiki perbuatannya serta tidak mengulangi perbuatan tersebut.

Selain pendekatan konseling direktif konselor terkadang menggunakan pendekatan konseling non direktif. Melalui pendekatan ini klien diberikan kebebasan dalam mengemukakan persoalan, perasaan dan pikirannya. Konselor hanya menciptakan suasana dan membimbing agar mampu memecahkan masalah dengan sendirinya.

b. Teknik-teknik yang digunakan saat melaksanakan konseling individual

1) Prilaku *Attending*

Konselor di SMPIT Ukhuwah Banjarmasin melakukan *attending* (perilaku menghampiri siswa), konselor menghampiri dan melakukan pendekatan emosiaonal dengan siswa agar siswa merasa lebih nyaman dan merasa aman ketika mengemukakan permasalahan yang dihadapinya.

2) Ekplorasi

Hal ini dilakukan oleh konselor SMPIT Ukhuwah Banjarmasin untuk dapat menggali lebih jauh tentang perasaan yang dirasakan oleh siswa saat itu dan mengajak siswa untuk saling terbuka dengan masalah-maasalah yang dialami siswa.

3) Dorongan Minimal (*Minimal Encouragement*)

Dorongan minimal ini digunakan untuk membuat siswa menjadi lebih mudah mengemukakan masalah, agar siswa mampu memahami isi masalah yang dihadapinya.

4) Mengarahkan (*Directing*)

Hal ini untuk mengarahkan siswa agar memahami suatu permasalahan yang dihadapi dan mau memperbaiki kesalahan yang diperbuat.

5) Memimpin (*Leading*)

Hal ini agar pembicaraan terhadap siswa dalam wawancara tidak menyimpang, sehingga proses konseling menjadi fokus dan tercapai tujuan konseling

6) Konfrontasi

Hal ini dilakukan agar siswa mau terbuka dan berkata jujur kepada konselor sehingga konselor dapat membantu permasalahan yang dihadapinya.

7) Memberi Nasehat

Hal ini dilakukan konselor saat siswa kebingungan dan membutuhkan suatu nasehat yang mampu merubah prilakunya agar menjadi lebih baik.

8) Menyimpulkan

Hal ini dilakukan saat sesi terakhir pemberian layanan konseling individual, pada akhir sesi konseling konselor membantu siswa untuk menyimpulkan tentang bagaimana perasaan siswa setelah diberikan layanan konseling individual.

3. Pelaksanaan Layanan Informasi

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis pada tanggal 02 Desember 2015, pelaksanaan layanan informasi di SMPIT Ukhuwah Banjarmasin sama seperti pada umumnya disekolah-sekolah lainnya, yaitu dengan menggunakan MS Power Point disampaikan dengan metode ceramah dan tanya jawab dengan menggunakan proyektor, tetapi ada sedikit perbedaan dengan sekolah pada umumnya. Di SMPIT Ukhuwah Banjarmasin dilaksanakan dengan dua guru BK dalam satu jadi proses pelaksanaan layanan informasi tersebut dapat berjalan dengan maksimal karena siswa lebih tertib dan lebih mudah dalam memahami materi layanan yang diberikan guru BK.

Strategi dalam penlaksanaan layanan informasi di SMPIT Ukhuwah Banjarmasin yaitu dengan satu guru BK sebagai pemberi informasi utama dan guru BK yang kedua sebagai pembantu guru BK satu sebagai pemberi informasi utama. Fungsi dari guru BK kedua ini berjalan keliling dan memberikan pemahaman kembali kepada siswa yang belum paham dengan materi layanan yang diberikan,

Setelah selesai pemberian layanan informasi terkadang ditambahkan dengan dilakukan sedikit permainan supaya siswa tidak bosan dalam pembelajarannya yang berikutnya. Untuk layanan informasi ini diadakan kerja sama dengan tim UKS yang berlatar belakang pendidikan kesehatan, diadakannya kerjasama ini karena tim UKS lebih

memahami tentang kesehatan tubuh manusia. Adapun materi yang diberikan oleh tim UKS khusus yang berkenaan dengan Narkoba, Kesehatan, Remaja, Pornografi. Seluruh materi layanan informasi yang diberikan kepada siswa di SMPIT Ukhuwah Banjarmasin selalu dikaitkan dengan ajaran agama islam dan ditambah dengan ayat-ayat ataupun hadits yang sesuai dengan tema materi layanan.

Adapun materi layanan informasi yang diberikan di SMPIT Ukhuwah Banjarmasin sebagai berikut:

Tabel 4.6 Materi layanan informasi kelas VII

Bidang pelayanan			
Pribadi	Sosial	Belajar	karir
1. Selamat datang kelas VII	1. Etika	1. Anugrah Otak	1. Perencanaan karir
2. I'am Teenaer Now	2. Berbakti kepada orang tua	2. Belajar efektif	2. Cara dan sikap belajar di SMP
3. Belajar	3. Pengenalan BK	3. Membangun kepercayaan diri	3. Belajar menentukan masa depan
4. Narkoba	4. Perkembangan emosi remaja	4. Cara belajar dirumah	4. Kemampuan dan penyaluran bakat
5. My dream	5. Memiliki banyak informasi dapat memecahkan masalah	5. Motivasi belajar	
6. Teman sebaya	6. Bk peduli siswa		
7. Remaja awal			

Tabel 4.7 Materi layanan informasi kelas VIII

Bidang layanan			
Pribadai	Sosial	Belajar	Karir
1. Who is my soulmate	1. Serunya kelas VIII	1. Konsentrasi belajar	1. Tokoh sukses
2. Remaja yang berakhlak	2. Nilai dan etika	2. Daya ingat dalam belajar	2. Cita-cita
3. Perubahan fisik dan psikis remaja	3. Kesepakatan bersama		
4. Kemampuan bergaul	4. Bk tempat curhatku		
5. Problem solving	5. Waspada bahaya narkoba		
	6. Menghindari narkoba		

Layanan informasi di SMPIT Ukhuwah Banjarmasin akan berbeda ketika satu minggu sebelum dilaksanakan ulangan tengah semester maupun ulangan akhir semester. Materi yang diberikan bukan lagi materi yang ada diatas akan tetapi yang bersifat merefres otak siswa, seperti menampilkan video-video motivasi dan memberikan teka-teki kepada siswa setelah menampilkan video.

4. Pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 04 Desember 2015 pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran di SMPIT Ukhuwah Banjarmasin yaitu, penempatan dan penyaluran ke dalam kegiatan ekstrakurikuler.

Pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran ke dalam kegiatan ekstra kulikuler di SMPIT Ukhuwah Banjarmasin dilaksanakan

berdasarkan minat atau pilihan siswa itu sendiri sehingga siswa dapat menyalurkan bakat dan hobinya di ekstra kulikuler yang ia pilih. Untuk kegiatan ekstra kulikuler ini dilaksanakan disetiap hari sabtu sehingga benar-benar tidak mengganggu aktivitas belajar siswa.

5. Pelaksanaan layanan penguasaan konten

Berdasarkan hasil wawancara penulis pada tanggal 11 Januari 2016 Pelaksanaan layanan penguasaan konten di SMPIT Ukhuwah Banjarmasin berbentuk seperti layanan informasi saja, yaitu dengan cara memberikan informasi melalui MS Power Point yang sudah disiapkan oleh konselor terlebih dahulu, dengan metode ceramah dan tanya jawab sama seperti pelaksanaan layanan informasi. Seluruh materi yang diberikan dalam layanan penguasaan konten ini berkaitan dengan belajar yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa.

Materi layanan penguasaan konten kelas VII di SMPIT Ukhuwah Banjarmasin yaitu:

a. Bidang pribadi

Mengatur jadwal kegiatan sehari-hari, dirumah dan disekolah

b. Bidang sosial

Cara berbicara dengan orang yang berbeda-beda (teman sebaya, orang yang lebih tua dan anggota keluarga)

c. Bidang belajar

Kegiatan belajar (keterampilan bertanya)

d. Bidang karir

Kiat sukses mengerjakan pekerjaan rumah (PR)

Materi layanan penguasaan konten kelas VIII di SMPIT Ukhuwah Banjarmasin yaitu:

- a. Gaya belajar
 - b. Kebiasaan dan cara belajar
 - c. Pengaruh belajar kelompok terhadap prestasi
 - d. Disiplin dalam belajar
6. Pelaksanaan layanan bimbingan kelompok

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 12 Januari 2015 pelaksanaan layanan bimbingan kelompok di SMPIT Ukhuwah Banjarmasin, Layanan bimbingan kelompok dilaksanakan didalam kelas dengan cara membagi jumlah siswa yang ada dikelas menjadi dua kelompok. Karena dalam pelaksanaan layanan bimbingan kelompok ini dilaksanakan dengan dua guru BK dalam satu kelasnya, jadi masing-masing guru BK membimbing satu kelompok yang sdah dibagi diawal pertemuan. Dilaksanakannya bimbingan kelompok didalam lingkup kelas saja ini dikarena tidak tersedianya waktu untuk membentuk kelompok diluar jam pelajaran bimbingan dan konseling.

Setelah pembentukan kelompok didalam kelas maka konselor konselor memberikan penjelasan tentang kegiatan layanan yang diberikan pada saat itu dan materi yang akan dibahas dalam kegiatan layanan tersebut. Kemudian, konselor menjelaskan materi layanan bimbingan kelompok dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Setelah siswa mengerti maka dilakukan permainan sebagai sarana selingan dalam proses layanan, permainannya yang dapat membuat siswa gembira, menimbulkan suasana rileks dan tidak

melelahkan, meningkatkan keakraban dan diikuti oleh seluruh siswa. Untuk memperkuat pemahaman siswa dalam kelompok konselor juga memberikan contoh-contoh yang berkaitan dengan tema layanan tersebut.

Adapun materi layanan bimbingan kelompok yang diberikan kepada siswa di SMPIT Ukhuwah Banjarmasin, yaitu:

a. Bidang pribadi

Topik tentang potensi diri dan etika

b. Bidang sosial

Topik tentang hubungan muda mudi

c. Bidang belajar

Topik tentang kiat kiat belajar

d. Bidang karir

Jenis-jenis karir dan sekolah lanjutan

7. Pelaksanaan layanan konseling kelompok

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 13 Januari 2016 pelaksanaan layanan bimbingan konseling kelompok di SMPIT Ukhuwah Banjarmasin berdasarkan kasus atau masalah yang muncul (insidental) baru akan dilaksanakan konseling kelompok.

Cara pelaksanaan layanan konseling kelompok ini, konselor memanggil siswa yang berjumlah 5/6 orang untuk datang kedalam ruang BK. Setelah semua siswa telah berkumpul didalam satu ruang Bk maka siswa diminta untuk duduk ditempat duduk yang sudah disediakan konselor, konselor membuka kegiatan dengan memberikan salam dan memimpin untuk membaca do'a. Kemudian konselor menjelaskan bahwa

akan dilaksanakannya layanan konseling kelompok yang mana siswa diminta untuk saling terbuka dan saling menjaga kerahasiaan apa yang sudah mereka dengar dan ketahui nantinya ketika dalam proses layanan konseling kelompok. Setelah seluruh siswa paham akan apa yang diminta dan dijelaskan oleh konselor, maka konselor meminta masing-masing dari individu untuk bercerita secara terbuka masalahnya masing-masing yang dalam satu permasalahan dari satu siswa akan diselengi oleh permainan jadi siswa tidak merasa tegang.

8. Layanan konsultasi

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 14 Januari 2016 pelaksanaan layanan konsultasi di SMPIT Ukhuwah Banjarmasin siswa datang kepada guru BK dengan sendirinya diwaktu istirahat terkadang juga ketika guru BK dan menceritakan permasalahan yang dialami oleh teman terdekatnya. Dalam prosesnya guru BK mendengarkan permasalahan yang dihadapi oleh temannya dan menggali lebih dalam tentang permasalahan yang dihadapi temannya tersebut. Setelah guru BK dan siswa betul-betul memahami permasalahan yang dihadapi oleh pihak ketiga, maka guru BK memberikan wawasan dan pemahaman kepada siswa (konsulti) tentang pengentasan masalah yang dihadapi oleh pihak ketiga.

9. Layanan mediasi

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis pada tanggal 18 Januari 2016, dalam hal ini pelaksanaan layanan mediasi di

SMPIT Ukhuwah Banjarmasin guru BK memanggil siswa yang mempunyai masalah berdasarkan laporan dari teman-teman dikelasnya atau pun dari wali kelasnya.

Permasalahan yang sering terjadi di SMPIT Ukhuwah Banjarmasin seperti pertengkaran antar siswa di SMPIT, saling mengejek antar siswa, perkelahian salah satu siswa SMPIT dengan SDIT atau bahkan dengan SMAIT tetapi untuk permasalahan ini sangat jarang sekali terjadi. Sebelum dilaksanakan layanan mediasi terkadang konselor menyuruh siswa yang bertikai untuk mengaji terlebih dahulu untuk menurunkan tingkat emosinya, kemudian konselor mencari tahu permasalahan yang menyebabkan terjadinya perkelahian atau perselisihan antar siswa dengan mengadakan pertemuan secara langsung kepada siswa yang bersangkutan, setelah konselor mengetahui penyebab permasalahannya kemudian konselor memberikan pemahaman bahwa apa yang sudah terjadi itu tidak baik dan sangat merugikan dan lain sebagainya.

Setelah siswa yang bermasalah sudah saling memahami kesalahannya masing-masing, selanjutnya guru BK mendamaikan siswa yang berkelahai atau berselisih tersebut dan mencatat permasalahan siswa kedalam buku catatan masalah siswa dan menjelaskan agar tidak diulangi lagi apa yang sudah terjadi. Apabila permasalahannya sangat berat maka siswa diminta untuk membuat surat pernyataan agar tidak mengulangi perbuatannya kembali.

10. Layanan advokasi

Berdasarkan wawancara penulis dengan konselor sekolah pada tanggal 21 Januari 2016 Pelaksanaan layanan advokasi di SMPIT Ukhuwah Banjarmasin dengan cara guru BK bersifat insidental, artinya ketika ada terjadi suatu masalah yang berkaitan dengan layanan advokasi baru akan dilaksanakan layanan advokasi tersebut. Dalam pelaksanaan layanan advokasi guru BK mengidentifikasi masalah klien terlebih dahulu kemudian menyampaikan pembelaan hak-hak siswa didalam forum atau terkadang menyampaikan secara langsung kepada kepala sekolah agar siswa mendapatkan kembali hak-haknya.

11. Kegiatan penunjang

Untuk menunjang terlaksananya layanan bimbingan dan konseling secara optimal maka perlu dilakukan kegiatan pendukung seperti;

a. Intrumentasi test

Adapaun instrument test yang dilaksanakan di SMPIT Ukhuwah Banjarmasin adalah;

- 1) Tes bakat
- 2) Tes hasil belajar

Pelaksanaan intrument test ketika diawal para siswa SMPIT Ukhuwah Banjarmasin masuk kesekolah. Dalam pelaksanaan semua tes diatas konselor memberikan petunjuk umum kepada siswa tentang manfaat diaadakannya tes tersebut dengan bahasa yang sederhana yang berkaitan dengan tes yang dilaksanakan, konselor meminta

kepada siswa untuk mengambil alat tulis dan kemudian membagikan soal tes. Setelah lembar soal dan jawaban tes sudah dibagikan kepada setiap siswa, kemudian konselor membacakan petunjuk cara mengerjakan. Kemudian dalam pengisian bisa juga diberikan waktu tertentu disetiap soalnya. Ketika semua siswa sudah selesai dalam mengisi setiap soal tes maka langsung dikumpulkan.

b. Instrument non test

Instrument non tes yang dilaksanakan di SMPIT Ukhuwah Banjarmasin adalah:

- 1) Angket sosiometri
- 2) Wawancara
- 3) Otobiografi

Angket sosiometri dilaksanakan dengan cara. *Pertama*, konselor membagikan lembar soal angket sosiometri dan lembar jawaban. *Kedua*, siswa dipersilahkan untuk mengisi lembar jawaban dengan tanpa ada yang diperbolehkan orang lain melihat jawabannya. *Keempat*, pengumpulan lembar soal dan jawaban angket sosiometri. *Kelima*, menganalisis angket sosiometri, untuk mengetahui siapa yang banyak dipilih dan siapa yang terisolir untuk kemudian diberikan layanan.

Wawancara dilaksanakan dengan tatap muka secara langsung kepada siswa, kemudian konselor memberikan pertanyaan dan meminta

penjelasan mengenai pertanyaan yang diberikan kepada siswa, serta membuat catatan mengenai hal-hal yang diungkapkan oleh siswa.

Otobiografi dilaksanakan dengan cara konselor memasuki kedalam kelas dan membagikan sebuah kertas, kemudian siswa diminta untuk membuat daftar riwayat hidupnya sendiri hingga saat sekarang.

Pelaksanaan instrument non test ketika diawal para siswa SMPIT Ukhuwah Banjarmasin masuk kesekolah.

c. Himpunan data

Penyelenggaraan himpunan data yang dilaksanakan di SMPIT Ukhuwah Banjarmasin data yang dihimpun yaitu, data pribadi, data kelompok, dan data umum. Pengumpulan berbagai data diatas dilakukan melalui kegiatan aplikasi instrumentasi yang dilakukan konselor. Di SMPIT Ukhuwah Banjarmasin penghimpunan seluruh data dihimpun kedalam buku pribadi siswa. Akan tetapi untuk tahun ajaran 2015/2016 konselor belum membuatkan buku pribadi siswa.

d. Konferensi kasus

Konferensi kasus dilaksanakan tanpa adanya jadwal jadi pelaksanaan konferensi kasus ini secara insidental, ketika ada kasus yang harus dilaksanakannya konferensi kasus maka baru akan dilaksanakan kegiatan tersebut. Pelaksanaan konferensi kasus di SMPIT Ukhuwah Banjarmasin dengan cara yaitu. *Pertama*, konselor mengundang

para peserta konferensi kasus seperti guru mata pelajaran, wali kelas, serta pihak-pihak yang memiliki pengaruh kuat atas permasalahan yang dihadapi klien (siswa) dan peserta konferensi diminta untuk dapat merahasiakan seluruh aspek dari kasus tersebut. *Kedua*, konselor sebagai pemimpin konferensi, konselor membuka pertemuan dengan menjelaskan maksud diadakannya pertemuan tersebut, kasus yang diangkat. *Ketiga*, konselor menjelaskan data-data yang sudah terkumpul. *Kelima*, konselor memberikan kesempatan kepada peserta konferensi untuk menyampaikan pendapatnya atau informasi tambahan mengenai klien. *Keenam*, membuat kesimpulan. Kesimpulan ini di buat ketika semua peserta sudah memberikan pendapatnya atau informasi. Yang disimpulkan ini mengenai segi-segi positif dan sebab timbulnya masalah. *Ketujuh*, konselor mempersilahkan kepada seluruh peserta untuk mengungkapkan penyebab timbulnya masalah pada klien. Dan kemudian konselor menyimpulkan sebab-sebab timbulnya masalah. *Kedelapan*, menganalisa dan tindak lanjut dalam pemecahan masalah siswa. Adapun kasus yang pernah di tangani dalam konferensi kasus adalah masalah siswa yang berkemampuan akademik kurang akan tetapi mempunyai kelenihan dalam hal keagamaan seperti cepat dalam menghafal surah-surah AL-Qur'an.

e. Kunjungan rumah

Untuk mendukung optimalisasi pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling disekolah maka perlu dilaksanakan pula kunjungan rumah. Pelaksanaan kunjungan rumah di SMPIT Ukhuwah Banjarmasin secara

insidental karena di SMPIT Ukhuwah Banjarmasin hampir setiap sebulan sekali diadakannya pertemuan wali murid dengan guru-guru disekolah, jadi didalam forum bisa disampaikan keadaan siswa secara garis besarnya dan ketika ada masalah yang genting baru akan dilaksanakannya kunjungan rumah. Dalam kunjungan rumah, guru BK berkerja sama dengan wali kelas untuk mendatangi rumah siswa yang bersangkutan dengan memberikan surat pemberi tahuan kepada pihak wali murid bahwa akan dilaksanakan kunjungan rumah dari pihak sekolah.

f. Alih tangan kasus

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 13 mei 2015 kegiatan alih tangan kasus di SMPIT Ukhuwah Banjarmasin pelaksaan alih tangan kasus biasa dialih tangankan kepada kedokteran karena selama ini yang memungkinkan harus dilakukan alih tangan hanya sekedar masalah kesehatan.

12. Faktor-faktor pendukung dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling

Pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di SMPIT Ukhuwah Banjarmasin didukung beberapa faktor yaitu:

a. Faktor guru

Kedua guru BK di SMPIT Ukhuwah Banjarmasin adalah lulusan Strata 1 (S1) bimbingan dan konseling

b. Sarana dan prasarana

Untuk dapat terlaksananya layanan Bk maka perlu adanya perlengkapan yang memadai. Adapun sarana yang ada di SMPIT Ukhuwah Banjarmasin yang penulis dapatkan tentang alat pengumpul data berupa buku catatan pemanggilan siswa, angket dan alat untuk menyimpan data berupa laptop, rak lemari, dan juga map. Sedangkan perlengkapan administrasi bimbingan dan konseling yang ada berupa alat tulis seperti buku, polpen, laporan harian, laporan bulanan, laporan semesteran dan laporan tahunan. Dan untuk sarana prasarana yang ada berupa satu ruangan BK didalam ruang BK terdapat rak-rak tempat menyimpan data-data yang terkait dengan siswa, juga terdapat satu sofa panjang dan satu meja tamu, sebuah kipas angin, sebuah AC. Dalam melaksanakan layanan bimbingan dan konseling guru Bk juga didukung dengan fasilitas sekolah yang memadai seperti, proyektor, speaker (pengeras suara), wifi dan layar proyektor.

c. Faktor siswa

Tidak adanya kesalah pahaman siswa terhadap bimbingan dan konseling terlihat terjalinnya hubungan komunikasi yang baik dan erat antar siswa-siswa dengan guru BK, adanya kesadaran dari dalam diri siswa bahwa BK adalah tempat untuk curha untuk penyelesaian masalah.

d. Adanya kerja sama yang baik antar personil sekolah

Kerjasama yang baik antar personil sekolah ini terbukti dengan terjalin komunikasi dan dukungan personil sekolah

terhadap kegiatan layanan bimbingan dan konseling disekolah. Dalam kerjasamanya dengan guru mata pelajaran atau wali kelas, ketika guru mata pelajaran mendapati siswa yang mempunyai masalah baik masalah pribadi maupun belajar guru mata pelajar memberikan informasi siswa tersebut kepada guru BK agar segera dilakukan konseling, dengan tata usaha ini dalam bentuk administrasi seperti pembuatan surat-surat pemanggilan maupun surat seperti akan dilaksanakannya kunjungan rumah dan lain sebagainya, apabila konselor mendapati siswa yang mempunyai masalah dengan kesehatan maka konselor melakukan kerja dengan TIM UKS di sekolah.

C. Analisis Data

Setelah data disajikan, kemudian dilanjutkan dengan analisis data guna mendapatkan simpulan dari permasalahan yang dikemukakan diatas, yaitu pelaksanaan layanan-layanan bimbingan dan konseling.

Analisis pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di SMPIT Ukhuwah banjarmasin sebagai berikut:

1. Layanan orientasi

Berdasarkan penyajian data diatas maka dapat dipahami bahwa pelaksaan layanan orientasi di SMPIT Ukhuwah Banjarmasin sudah baik dalam pelaksanaannya karena sesuai denga teori seperti, teknik, materi dan cara pelaksanaan.

Adapun pelaksanaan layanan orientasi di SMPIT Ukhuwah Banjarmasin dilaksanakan pada saat minggu pertama masuk sekolah atau pada saat masa orientasi sekolah (MOS). Adapun pelaksanaan layanan orientasi di SMPIT Ukhuwah Banjarmasin dengan menggunakan:

- a. Teknik yang digunakan dalam pelaksanaan layanan orientasi adalah teknik klasikal. Dengan teknik ini layanan orientasi dilaksanakan didalam kelas atau ruangan.
- b. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan layanan orientasi adalah dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab yang bertujuan agar siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran dan berani dalam bertanya maupun menyampaikan pendapatnya.
- c. Media yang digunakan seperti, MS power point, proyektor, dan pengeras suara. Media ini digunakan dengan tujuan mempermudah guru BK dalam menyampaikan isi materi layanan dan dapat meningkatkan daya tarik siswa untuk mengikuti kegiatan layanan.
- d. Permainan, permainan yang digunakan adalah permainan yang lebih banyak menggunakan kerja sama sehingga dapat menjadi jembatan bagi para siswa untuk saling mengenal.
- e. Materi yang disampaikan dalam layanan orientasi adalah tata tertib sekolah, cara-cara belajar, orientasi pengenalan diri dan pengenalan sekolah ini dilaksanakan untuk kelas VII yang baru

memasuki sekolah baru dan lingkungan baru, sedangkan untuk kelas VIII maka akan disampaikan kembali materi tentang tata tertib sekolah agar siswa tetap mengingat tata tertib yang berlaku di SMPIT Ukhuwah Banjarmasin.

2. Layanan konseling individual

Pelaksanaan layanan konseling individual di SMPIT Ukhuwah Banjarmasin sudah baik karena sesuai dengan teori seperti pendekatan yang digunakan, teknik yang digunakan dan metode yang digunakan dalam proses konseling. Adapun pelaksanaan layanan konseling individual di SMPIT Ukhuwah Banjarmasin adalah:

a. Pendekatan konseling individual di SMPIT Ukhuwah Banjarmasin

Masalah yang diatasi oleh konselor terhadap siswa yaitu masalah-masalah yang timbul pengaruh lingkungan pergaulan, maka strategi yang dilakukan oleh konselor dalam penanganan konseling individual terhadap siswa di SMPIT Ukhuwah Banjarmasin lebih mengarah kepada pendekatan behavior dan rasional emotif. Terapi behaviorial yaitu untuk membantu klien membuang respon-respon yang lama yang dapat merusak diri dan mempelajari respon-respon baru yang lebih sehat. terapi behaviorial adalah untuk memperoleh penilaian baru, mengeleminasi prilaku yang maladaftif dan memperkuat serta mempertahankan prilaku yang diinginkan.

Sedangkan terapi rasional emotif memperbaiki dan mengubah sikap, persepsi, cara berfikir, keyakinan serta pandangan klien yang irrasional menjadi rasional. tujuan terapi rasional emotif adalah untuk melatih serta mendidik klien agar dapat menghadapi kenyataan hidup secara rasional dan membangkitkan kepercayaan diri, nilai-nilai dan kemampuan diri. Sejauh ini terapi ini sangat membantu dalam proses konseling individual, dan dijalankan dengan baik oleh konselor di SMPIT Ukhuwah Banjarmasin.

- b. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan konseling individual

Dari hasil penelitian dapat dipahami bahwa metode yang digunakan konselor adalah konseling direktif (*directive counseling*) metode tersebut berjalan dengan baik dilaksanakan dengan wawancara dan tanya jawab. Konseling direktif dalam prosesnya yang aktif dan paling banyak berperan adalah konselor, konselor berusaha mengarahkan klien sesuai dengan masalahnya. Selain itu, konselor juga memberikan saran, anjuran dan nasehat kepada klien.

- c. Teknik-teknik yang digunakan pada saat melaksanakan konseling individual.

Dari hasil penelitian bisa dipahami bahwa teknik-teknik yang digunakan oleh konselor di SMPIT Ukhuwah

Banjarmasin, menggunakan teknik attending, eksplorasi, dorongan minimal, mengarahkan (directing), memimpin (leading), memberi nasehat, dan menyimpulkan.

3. Pelaksanaan layanan informasi

Berdasarkan penyajian data diatas maka dapat dipahami bahwa pelaksanaan layanan informasi di SMPIT Ukhuwah Banjarmasin sudah baik dalam pelaksanaannya karena sesuai dengan teori seperti, teknik, materi dan cara pelaksanaan.

Layanan informasi merupakan suatu layanan yang berupaya memenuhi kekurangan individu akan informasi yang mereka perlukan. Layanan informasi juga bermakna usaha-usaha untuk membekali siswa dengan pengetahuan serta pemahaman tentang lingkungan hidupnya dan tentang perkembangan anak muda. Layanan informasi diberikan bertujuan agar siswa mengetahui dan menguasai informasi yang selanjutnya dimanfaatkan untuk keperluan hidupnya sehari-hari dan perkembangan dirinya. Pelaksanaan layanan informasi di SMPIT Ukhuwah Banjarmasin sudah baik karena dalam pelaksanaannya sesuai dengan teori seperti, teknik yang digunakan, isi materi layanan, dan media yang digunakan dan nara sumber.

Pelaksanaan layanan informasi ini dilaksanakan didalam kelas karena setiap harinya ada jadwal mata pelajaran bimbingan dan konseling. Layanan informasi di SMPIT Ukhuwah Banjarmasin dilaksanakan dengan menggunakan beberapa teknik:

- a. Teknik ceramah, tanya jawab dan diskusi. Teknik ini paling umum digunakan paling umum dalam menyampaikan informasi dalam berbagai termaksud pelayanan bimbingan dan konseling. Melalui teknik para siswa mendengarkan penjelasan atau ceramah dari konselor agar siswa dapat lebih memahami, kemudian dapat dilakukan tanya jawab untuk mengetahui seberapa siswa memahami isi materi layanan yang disampaikan oleh konselor dan terkadang harus dilakukan diskusi demi pemdalaman pemahaman siswa.
- b. Media. Penyelenggaraan layanan informasi di SMPIT Ukhuwah Banjarmasin dengan menggunakan media seperti, menggunakan MS Power Point, menggunakan gambar-gambar yang menarik, pronyektor, speaker (pengenas suara), dan wifi. Dengan menggunakan media diatas konselor dapat menampilkan materi dengan menambahkan gambar-gambar yang menarik sehingga dapat meningkatkan keinginan siswa dalam melihat, membaca dan mengikuti meteri layanan, menampilkan video-video yang berkaitan dengan materi layan dan vidoe-video motivasi, dan wifi digunakan dalam mencari atau mendownload materi layanan informasi serta video-video yang dibutuhkan.
- c. Nara sumber. Pelaksanaan layanan informasi di SMPIT Ukhuwah Banjarmasin menggunakan nara sumber lain dalam

jangka waktu satu bulan sekali. Nara sumber yang berkerja sama dengan konselor adalah petugas UKS yang berlatar belakang pendidikan perawat (kesehatan), jadi khusus materi layanan informasi yang berkenaan dengan kehatan seperti, narkoba, bahaya seks, merokok, remaja, dan pornografi.

- d. Duet konselor, dalam pelaksanaan layanan informasi di SMPIT Ukhuwah Banjarmasin dilakukan dengan dua konselor dalam satu kelas, jadi antara konselor yang satu dan yang kedua berkerja sama dan saling bergantian dalam menyampaikan materi layanan. Ini dilaksanakan bertujuan agar siswa benar-benar mengikuti kegiatan layanan yang diberikan dengan serius dan memudahkan bagi siswa untuk bertanya karena tugas konselor satu sebagai penyaji utama dan yang kedua berkeliling untuk membantu siswa dalam memahami materi layanan yang belom individu (siswa) yang belom paham akan materi layanan informasi yang diberikan.
- e. Materi layanan informasi. Materi layanan informasi yang disampaikan di SMPIT Ukhuwah Banjarmasin adalah sebagai berikut:

Materi layanan informasi kelas VII di SMPIT Ukhuwah Banjarmasin adalah:

- 1) Bidang pribadi

Selamat datang kelas VII, i'am teenaer now, belajar, narkoba, my dream, teman sebaya, remaja awal.

2) Bidang sosial

Etika, berbakti kepada orang tua, pengenalan bk, perkembangan emosi remaja, memiliki banyak informasi dapat memecahkan masalah, BK peduli siswa.

3) Bidang belajar

Anugrah otak, belajar efektif, membangun kepercayaan diri, cara belajar dirumah, motivasi belajar.

4) Bidang karir

Perencanaan karir, cara dan sikap belajar di smp, belajar menentukan masa depan, kemampuan dan penyaluran bakat.

Materi layanan informasi kelas VIII di SMPIT Ukhuwah Banjarmasin adalah:

1) Bidang pribadi

Who is my soulmate, remaja yang berakhlak, perubahan fisik dan psikis remaja, kemampuan bergaul, problem solving.

2) Bidang sosial

Serunya kelas VIII, nilai dan etika, kesepakatan bersama, BK tempat curhatku, waspada bahaya narkoba, menghindari narkoba.

3) Bidang belajar

Konsentrasi belajar, daya ingat dalam belajar.

4) Bidang karir

Tokoh sukses, cita-cita.

Penyampaian materi layanan informasi di SMPIT Ukhuwah Banjarmasin akan diganti ketika satu minggu sebelum dilaksanakan ulangan tengah semester maupun ulangan akhir semester dengan menampilkan video-video motivasi dan memberikan teka-teki kepada siswa setelah menampilkan video yang bertujuan merefresh para siswa agar tidak tegang dan tenang dalam mengikuti ujian semester nantinya.

4. Pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran

Berdasarkan penyajian data diatas maka dapat dipahami bahwa pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran di SMPIT Ukhuwah Banjarmasin cukup baik dalam pelaksanaannya karena sudah terlaksana layana penempatan dan penyaluran walau hanya dalam satu kegiatan.

Pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran yang dilaksanakan hanya pada penempatan dan penyaluran pada kegiatan ekstrakurikuler. Layanan penempatan dan penyaluran siswa kedalam kegiatan ekstrakurikuler adalah layanan penempatan dan penyaluran yang diberikan kepada siswa agar mereka dapat menempati kegiatan

ekstrakurikuler yang sesuai dengan potensi, bakat, minat, dan kondisi dirinya, dengan layanan penempatan dan penyaluran yang diberikan diharapkan potensi, bakat, minat siswa itu dapat berkembang secara optimal.

Layanan penempatan dan penyaluran dalam kegiatan ekstrakurikuler ini sudah terlaksana dan dilaksanakan di awal tahun ajaran baru yang diberikan kepada siswa kelas VII dengan cara memberikan informasi terlebih dahulu tentang berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang dapat diikuti siswa untuk mengembangkan potensi, bakat, minatnya. Dalam pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran dalam kegiatan ekstrakurikuler siswa diberikan kebebasan dalam memilih kegiatan ekstrakurikuler mana yang siswa sukai dan yang ingin diikuti sehingga siswa dapat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dengan penuh rasa tanggung jawab dan semangat karena berdasarkan minat dan keinginannya sendiri.

Sedangkan untuk sarana dan prasarana yang berhubungan dengan kegiatan ekstrakurikuler dapat dikatakan sudah cukup mendukung karena hal ini dapat dilihat tersedia lapangan, gedung olah raga, alat-alat yang cukup memadai dan perlengkapan-perengkapan yang dapat menunjang kegiatan ekstrakurikuler. Untuk kegiatan ekstrakurikuler ini dilaksanakan di hari Sabtu, hari ini khusus diperuntukan kegiatan ekstrakurikuler sehingga siswa dapat fokus dengan kegiatan ekstrakurikulernya tanpa harus takut tertinggal mata pelajaran.

5. Pelaksanaan layanan penguasaan konten

Berdasarkan penyajian data diatas maka dapat dipahami bahwa pelaksanaan layanan penguasaan konten di SMPIT Ukhuwah Banjarmasin sudah baik dalam pelaksanaannya karena sesuai dengan teori seperti, teknik, dan media yang digunakan.

Pelaksanaan layanan puasaan konten seperti pelaksanaan layananana informasi yang dilaksanakan didalam kelas dan disampaikan dengan menggunakan teknik yang sama dengan layanan informasi seperti;

Pertama: teknik ceramah, tanya jawab dan diskusi.. Melalui teknik para siswa mendengarkan penjelasan atau ceramah dari konselor, agar siswa dapat lebih memahami kemudian dapat dilakukan tanya jawab untuk mengetahui seberapa siswa memahami isi materi layanan yang disampaikan oleh konselor dan terkadang harus dilakukan diskusi demi pemdalaman pemahaman siswa.

Kedua, melau media. Penyelenggaraan layanan penguasaan konten di SMPIT Ukhuwah Banjarmasin dengan menggunakan media seperti, menggunakan MS Power Point, menggunakan gambar-gambar yang menarik, pronyektor, speaker (pengeras suara), dan wifi. Dengan media diatas maka akan dengan mudah bagi guru BK dalam melaksanakan layanan penguasaan konten dan siswa akan lebih tertarik dengan materi layanan yang diberikan.

Keempat, duet konselor, dalam pelaksanaan layanan penguasaan konten di SMPIT Ukhuwah Banjarmasin dilakukan dengan dua konselor

dalam satu kelas, jadi antara konselor yang satu dan yang kedua berkerja sama dan saling bergantian dalam menyampaikan materi layanan. Ini dilaksanakan bertujuan agar siswa benar-benar mengikuti kegiatan layanan yang diberikan dengan serius dan memudahkan bagi siswa untuk bertanya karena tugas konselor satu sebagai penyaji utama dan yang kedua berkeliling untuk membantu siswa dalam memahami materi layanan yang belum individu (siswa) yang belum paham akan materi layanan penguasaan konten yang diberikan.

Dari teknik yang digunakan konselor di SMPIT Ukhuwah Banjarmasin masih sama dengan layanan informasi akan tetapi berbeda dari segi isi materi yang disampaikan. Isi materi layanan penguasaan konten di SMPIT Ukhuwah Banjarmasin adalah sebagai berikut;

Materi layanan penguasaan konten kelas VII di SMPIT Ukhuwah Banjarmasin yaitu:

a. Bidang pribadi

Mengatur jadwal kegiatan sehari-hari, dirumah dan disekolah

b. Bidang sosial

Cara berbicara dengan orang yang berbeda-beda (teman sebaya, orang yang lebih tua dan anggota keluarga)

c. Bidang belajar

Kegiatan belajar (keterampilan bertanya)

d. Bidang karir

Kiat sukses mengerjakan pekerjaan rumah (PR)

Materi layanan penguasaan konten kelas VIII di SMPIT Ukhuwah Banjarmasin yaitu:

- a. Gaya belajar
 - b. Kebiasaan dan cara belajar
 - c. Pengaruh belajar kelompok terhadap prestasi
 - d. Disiplin dalam belajar
6. Pelaksanaan layanan bimbingan kelompok

Berdasarkan penyajian data diatas maka dapat dipahami bahwa pelaksanaan layanan bimbingan kelompok di SMPIT Ukhuwah Banjarmasin sudah baik dalam pelaksanaannya karena sesuai dengan teori seperti, teknik, materi dan cara pelaksanaan.

Layanan bimbingan kelompok merupakan suatu cara memberikan bantuan (bimbingan) kepada individu (siswa) melalui kegiatan kelompok. Secara umum bimbingan kelompok bertujuan untuk pengembangan kemampuan bersosialisasi, dan lebih khususnya bertujuan untuk mendorong pengembangan perasan, pikiran, persepsi, wawasan dan sikap yang menunjang perwujudan tingkah laku yang lebih efektif.

Pelaksanaan layanan bimbingan kelompok di SMPIT Ukhuwah Banjarmasin dilaksanakan didalam ruang kelas pada saat mata pelajaran bimbingan dan konseling. Pelaksanaan layanan bimbingan kelompok menggunakan beberapa teknik yaitu:

- a. Pembentukan kelompok, pembentukan kelompok ini dilakukan didalam kelas dengan membagi jumlah siswa dikelas menjadi dua kelompok.
- b. Membangun komunikasi yang efektif dan terbuka antara konselor dengan siswa atau siswa dengan siswa dalam anggota kelompoknya, dengan tujuan agar terjalin komunikasi yang baik antar anggota kelompok sehingga terjalin hubungan komunikasi yang baik dan dapat mendukung berjalannya layanan bimbingan kelompok
- c. Metode yang digunakan dalam layanan bimbingan kelompok adalah metode ceramah dan tanya jawab serta pemberian contoh. Metode ceramah ini digunakan untuk menjelaskan isi dari materi layanan bimbingan kelompok dan metode tanya jawab digunakan agar masing-masing siswa mampu mengemukakan pendapatnya, teknik pemberian contoh digunakan untuk memperkuat dan memantapkan pemahaman siswa mengenai materi layanan bimbingan kelompok.
- d. Permainan. Permainan digunakan sebagai selingan antara penyampaian materi dengan kegiatan diskusi atau tanya jawab yang bertujuan agar siswa menjadi rileks dan dapat meningkatkan keakraban diantara anggota kelompok.
- e. Materi layanan bimbingan kelompok yang dilaksanakan di SMPIT Ukhuwah Banjarmasin adalah:

- 1) Bidang pribadi

Topik tentang potensi diri dan etika

- 2) Bidang sosial

Topik tentang hubungan muda mudi

- 3) Bidang belajar

Topik tentang kiat kiat belajar

- 4) Bidang karir

Jenis-jenis karir dan sekolah lanjutan

- f. Waktu, waktu pelaksanaan layanan bimbingan kelompok pada saat jadwal mata pelajaran bimbingan dan konseling.

7. Pelaksanaan layanan konseling kelompok

Berdasarkan penyajian data diatas maka dapat dipahami bahwa pelaksanaan layanan konseling kelompok di SMPIT Ukhuwah Banjarmasin sudah baik dalam pelaksanaannya karena sesuai dengan teori seperti, teknik, dan cara pelaksanaan layanan konseling kelompok.

Konseling kelompok dapat dimakanai sebagai suatu upaya pembimbing atau konselor membantu memecahkan masalah-masalah pribadi yang dialami oleh masing-masing kelompok melalui kegiatan kelompok agar tercapai perkembangan yang optimal.

Teknik yang digunakan konselor dalam pelaksanaan layanan konseling kelompok di SMPIT Ukhuwah Banjarmasin adalah:

- a. Pembentukan kelompok. Konselor membentuk kelompok yang terdiri dari 5/6 orang siswa agar proses konseling kelompok

menjadi efektif karena apabila konseling kelompok dilaksanakan dengan jumlah peserta kelompok yang akan tidak efektif dalam pengentasan masalahnya dan akan memakan waktu yang lebih panjang.

- b. Konselor mempersilahkan para peserta layanan konseling kelompok untuk duduk ditempat duduk yang sudah disediakan konselor (peserta tidak bercampur antara laki-laki dan perempuan).
- c. Konselor membuka kegiatan dengan salam dan meminta para peserta untuk sama-sama membaca do'a demi berjalan lancarnya kegiatan layanan konseling kelompok.
- d. Konselor menjelaskan maksud dibentuknya kelompok, dan menjelaskan apa itu layanan konseling kelompok. Konselor juga menjelaskan adanya asas kerahasiaan dan keterbukaan dan kemudian mengharuskannya kepada seluruh siswa untuk dapat merahasiakan dan terbuka dalam masalah yang dihadapinya. Disini konselor sambil membangun komunikasi yang baik kepada seluruh peserta.
- e. Konselor meminta kepada masing individu (siswa) untuk menceritakan masalah yang dialaminya saat ini, dan setelah semua masalah secara keseluruhan sudah diungkapkan oleh masing-masing baru kemudian konselor meminta kesepakatan dari seluruh siswa dalam kelompok masalah mana yang dientaskan terlebih

dahulu dan seterusnya sampai terentaskannya seluruh masalah siswa.

- f. Permainan. Permainan digunakan saat sela-sela pengungkapan masalah masing-masing siswa. Permainan yang digunakan dapat melibatkan semua siswa sehingga terjalin keakraban dan siswa dapat rileks dalam pelaksanaan layanan konseling kelompok.

8. Pelaksanaan layanan konsultasi

Berdasarkan penyajian data diatas maka dapat dipahami bahwa pelaksanaan layanan konsultasi di SMPIT Ukhuwah Banjarmasin sudah baik dalam pelaksanaannya karena sesuai dengan teori seperti, teknik, dan cara pelaksanaannya.

Layanan konsultasi merupakan layanan konseling yang dilaksanakan oleh konselor terhadap seseorang pelanggan (konsulti) yang memungkinkannya memperoleh wawasan, pemahaman, dan cara-cara, yang perlu dilaksanakannya dalam menangani kondisi atau permasalahan pihak ketiga.

Berdasarkan penyajian data diatas pelaksanaan layanan konsultasi di SMPIT Ukhuwah Banjarmasin dilaksanakan secara insidental, ketika terjadi masalah yang berkaitan dengan layanan konsultasi maka baru akan dilaksanakan layanan konsultasi. Siswa yang ingin berkonsultasi datang dengan sendirinya kepada guru BK (konselor), konselor menerima klien dan menyuruh konsulti untuk duduk di sofa atau kursi tamu yang sudah tersedia di ruang BK, kemudian konselor melakukan analisis dan diskusi

tentang permasalahan yang dihadapi pihak ketiga hingga terpecahkannya masalah yang dialami oleh pihak ketiga.

Selain itu konselor juga menggunakan teknik yang dapat membangun hubungan antara konselor dengan konsulti yaitu seperti, kontak mata, kontak psikologis, memberikan dorongan minimal, membangun dan mendalami masalah (seperti ajakan berbicara), mendengarkan, memahami, merespons, refleksi pertanyaan terbuka penyimpulan dan penafsiran. Setelah konselor mengetahui permasalahan yang terjadi pada pihak ketiga konselor memberikan pemahaman dan wawasan dalam pengentasan masalah yang dialami dari pihak ketiga, sehingga konsulti dapat memberikan saran atau bantuan kepada pihak ketiga berdasarkan saran dari konselor.

9. Pelaksanaan layanan mediasi

Berdasarkan penyajian data diatas maka dapat dipahami bahwa pelaksanaan layanan mediasi di SMPIT Ukhuwah Banjarmasin sudah baik dalam pelaksanaannya karena sesuai dengan teori seperti, teknik maupun cara pelaksanaan.

Layanan mediasi merupakan layanan konseling yang dilaksanakan konselor terhadap dua pihak atau lebih yang sedang dalam keadaan saling tidak menemukan kecocokan. Pelaksanaan layanan mediasi di SMPIT Ukhuwah Banjarmasin guru BK memanggil siswa yang mempunyai masalah berdasarkan laporan dari teman-teman dikelasnya atau pun dari wali kelasnya.

Teknik-teknik yang digunakan konselor di SMPIT Ukhuwah Banjarmasin dalam pelaksanaan layanan mediasi adalah:

- a. Setelah adanya pemanggilan terhadap siswa yang bersangkutan. Konselor mempersilahkan klien untuk duduk disofa dan melakukan penerimaan siswa dengan ramah, hangat sehingga timbul suasana yang kondusif dalam proses layanan mediasi.
- b. Konselor menjelaskan asas-asas yang ada dalam layanan mediasi terutama asas kerahasiaan, keterbukaan dan kesukarelaan. Kemudian konselor juga memberi pemahaman kepada klien bahwa disini konselor tidak memihak kepada siapapun.
- c. Ajakan untuk berbicara. Disini konselor berupaya mencari tahu permasalahan apa yang terjadi pada klien.
- d. Mengaji sejenak. Apabila keadaan atau suasana pada kedua klien yang bertikai masih memanas maka konselor akan menyuruh klien untuk membaca Al-Qur'an bertujuan untuk menenangkan perasaan klien. Setelah konselor mengetahui dan memahami permasalahan apa yang dialami oleh klien.
- e. Pemberian pemahaman (nasehat). konselor memberikan pemahaman bahwa apa yang dilakukannya tidak baik dan merugikan untuk diri sendiri, siswa diminta untuk membaca mengingatkan kembali beberapa peraturan disekolah.
- f. Pembentukan prilaku yang baru. konselor meminta agar siswa yang berseteru untuk berdamai dan berjabat tangan, dan kembali

berteman serta membuat komitmen untuk mengulangi kembali perilaku yang tidak baik. Kemudian klien diminta membuat surat pernyataan bahwa tidak akan mengulangi perbuatan tersebut untuk yang kedua kalinya.

Dalam prosesnya konselor sambil mendokumentasikan dan mencatat kedalam buku masalah bertujuan mengingatkan kembali ketika nantinya terjadi permasalahan yang sama yang dilakukan oleh klien.

10. Pelaksanaan layanan advokasi

Berdasarkan penyajian data diatas maka dapat dipahami bahwa pelaksanaan layanan advokasi di SMPIT Ukhuwah Banjarmasin sudah baik dalam pelaksanaannya karena sesuai dengan teori seperti, teknik pelaksanaan.

Layanan advokasi adalah layanan bimbingan dan konseling yang membantu peserta didik untuk mendapatkan kembali hak-hak dirinya yang tidak diperhatikan atau mendapat perlakuan yang salah sesuai dengan karakter cerdas dan terpuji.

Pelaksanaan layanan advokasi di SMPIT Ukhuwah Banjarmasin dengan cara guru BK bersifat insidental artinya ketika ada terjadi suatu masalah yang berkaitan dengan layanan advokasi baru akan dilaksanakan layanan advokasi dan layanan ini jarang dilaksanakan dikarenakan jarang terjadi permasalahan yang berkaitan dengan layanan advokasi. Sebelum dilaksanakannya pembelaan terhadap siswa guru BK mengidentifikasi terlebih dahulu permasalahannya dan apa hak siswa

(klien) yang tidak diperolehnya. Setelah teridentifikasi masalahnya maka selanjutnya guru BK menyampaikan pembelaan hak-hak siswa didalam forum atau terkadang menyampaikan secara langsung kepada pihak yang bersangkutan bahkan kepada kepala sekolah agar siswa mendapatkan kembali hak-haknya.

11. Kegiatan penunjang yang dilaksanakan di SMPIT Ukhuwah Banjarmasin

Berdasarkan penyajian data diatas maka dapat dipahami bahwa pelaksanaan kegiatan penunjang di SMPIT Ukhuwah Banjarmasin sudah baik dalam pelaksanaannya karena sesuai dengan teori seperti teknik yang digunakan, dan seluruh penunjang sudah terlaksana. Adapun kegiatan penunjang yang terlaksana di SMPIT Ukhuwah Banjarmasin adalah:

a. Instrument test

Instrument test dilaksanakan sebagai pendukung dalam pelaksanaan segala layanan bimbingan dan konseling, pelaksanaan kegiatan instrumen tes di SMPIT Ukhuwah Banjarmasin sudah baik. Adapaun instrument test yang dilaksanakan di SMPIT Ukhuwah Banjarmasin adalah Tes bakat, Tes hasil belajar.

Tes hasil belajar digunakan untuk mengukur apa yang telah dipelajari oleh siswa diberbagai mata pelajaran, untuk mengukur taraf menguasai dalam keterampilan-keterampilan dasar seperti membaca, menulis, dan berhitung, dan untuk mengukur atau mencari sebab-sebab timbulnya kesulitan siswa dalam mempelajari mata pelajaran tertentu. Sedangkan tes bakat digunakan untuk mengetahui dan mengukur taraf kemampuan siswa.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan konselor di SMPIT Ukhuwah Banjarmasin dalam pelaksanaan instrumen tes ini sebagai berikut:

- 1) Konselor memberikan petunjuk umum kepada siswa tentang manfaat diadakannya tes tersebut dengan bahasa yang sederhana yang berkaitan dengan tes yang dilaksanakan.
- 2) Konselor meminta kepada siswa untuk mengambil alat tulis dan kemudian membagikan soal tes.
- 3) Konselor membacakan petunjuk cara mengerjakan.
- 4) Kemudian dalam pengisian bisa juga diberikan waktu tertentu disetiap soalnya disesuaikan dengan jenis tes nya.
- 5) Pengumpulan soal dan jawaban tes.

a. Instrument non tes

Berdasarkan penyajian data diatas instrument non tes di SMPIT Ukhuwah banjarmasin sudah cukup baik. Instrumen non tes yang dilaksanakan konselor di SMPIT Ukhuwah Banjarmasin berupa, wawancara, angket sosiometri, otobiografi.

Wawancara ini digunakan konselor untuk mendapatkan atau mengumpulkan data dan informasi dari siswa secara lisan. Wawancara dilaksanakan pada saat awal siswa memasuki sekolah. Cara pelaksanaan kegiatan wawancara dengan cara sebagai berikut:

- 1) Wawancara ini dilakukan dengan cara tatap muka secara langsung dengan siswa
- 2) Selama proses wawancara konselor mengajukan pertanyaan, meminta penjelasan dan jawaban dari pertanyaan yang akan diberikan

- 3) Membuat catatan mengenai hal-hal yang diungkapkan kepada konselor.
- 4) Mengumpulkan data yang diperoleh kedalam buku catatan atau menyimpan data kedalam bentuk file.

Angket sosiometri digunakan konselor untuk memperoleh data tentang jaringan sosial dalam kelompok. Angket sosiometri dilaksanakan setelah pembelajaran siswa baru berlangsung lebih dari satu bulan bertujuan agar lebih mudah mengetahui hasil dari analisis sosiometri karena sudah ada proses pengenalan diantara para siswa selama satu bulan. Cara pelaksanaan angket sosiometri di SMPIT Ukhuwah Banjarmasin adalah:

- 1) Tempat pelaksanaan sosiometri didalam ruangan kelas
- 2) Waktu pelaksanaan. Ketika jam mata pelajaran bimbingan dan konseling dan dilaksanakan sebulan setelah awal pembelajaran semester ganjil.
- 3) Teknik pelaksanaan angket sosiometri yaitu:
 - a) Konselor membagikan lembar soal dan lembar jawaban angket sosiometri.
 - b) Konselor menjelaskan tata cara menjawab dan tidak boleh ada satu orangpun dari siswa lain yang tahu jawaban dari masing-masing siswa.
 - c) Setelah semua siswa sudah menyelesaikan dalam menjawab pertanyaan angket sosiometri, maka akan dilaksanakan analisis untuk mengetahui hasil dari angket sosiometri. Analisis dilaksanakan diruang Bk.

Otobiografi merupakan karangan yang ditulis oleh siswa sendiri tentang riwayat hidupnya. Otobiografi digunakan oleh konselor untuk mengetahui riwayat hidup siswa serta catatan berbagai kejadian (peristiwa) tentang dirinya baik yang menyenangkan maupun yang yang tidak menyenangkan, yang sudah dialami maupun yang sedang terjadi, dan yang masih menjadi cita-cita.

Cara pelaksanaan kegiatan otobiografi di SMPIT Ukhuwah Banjarmasin dengan cara:

- 1) Tempat pelaksanaan soisometri didalam ruangan kelas
- 2) Waktu pelaksanaan. Ketika jam mata pelajaran bimbingan dan konseling.
- 3) Konselor membagikan kertas polio bergaris kepada setiap siswa untuk diisi tentang biografi siswa.

b. Himpunan data

Himpunan data yaitu, kegiatan pendukung bimbingan dan konseling untuk menghimpun seluruh data dan keterangan yang relevan dengan keperluan pengembangan peserta didik.

Penyelenggaraan himpunan data yang dilaksanakan di SMPIT Ukhuwah Banjarmasin data yang dihimpun yaitu, data pribadi, data kelompok, dan data umum. Pengumpulan berbagai data diatas dilakukan melalui kegiatan aplikasi instrumentasi yang dilakukan konselor. Di SMPIT Ukhuwah Banjarmasin penghimpunan seluruh data dihimpun

kedalam buku pribadi siswa. Akan tetapi untuk tahun ajaran 2015/2016 konselor belum membuatkan buku pribadi siswa.

c. Konferensi kasus

Konferensi kasus, yaitu yaitu kegiatan pendukung bimbingan dan konseling untuk membahas tentang permasalahan yang dialami peserta didik dalam suatu forum pertemuan yang dihadiri oleh berbagai pihak yang diharapkan memberi bahan, keterangan, dan komitmen bagi terentaskannya permasalahan tersebut.

Konferensi kasus di SMPIT Ukhuwah Banjarmasin dilaksanakan secara insidental, ketika ada kasus yang harus dilaksanakannya konferensi kasus maka baru akan dilaksanakan kegiatan tersebut. Pelaksanaan konferensi kasus di SMPIT Ukhuwah Banjarmasin dengan cara yaitu:

- 1) Konselor mengundang para peserta konferensi kasus seperti guru mata pelajaran, wali kelas, serta pihak-pihak yang memiliki pengaruh kuat atas permasalahan yang dihadapi klien (siswa) dan peserta konferensi diminta untuk dapat merahasiakan seluruh aspek dari kasus tersebut.
- 2) Konselor sebagai pemimpin konferensi, konselor membuka pertemuan dengan menjelaskan maksud diadakannya pertemuan tersebut, kasus yang diangkat.
- 3) Konselor menjelaskan data-data yang sudah terkumpul.
- 4) Konselor memberikan kesempatan kepada peserta konferensi untuk menyampaikan pendapatnya atau informasi tambahan mengenai klien.

- 5) Membuat kesimpulan. Kesimpulan ini di buat ketika semua peserta sudah memberikan pendapatnya atau informasi. Yang disimpulkan ini mengenai segi-segi positif dan sebab timbulnya masalah.
- 6) Konselor mempersilahkan kepada seluruh peserta untuk mengungkapkan penyebab timbulnya masalah pada klien. Dan kemudian konselor menyimpulkan sebab-sebab timbulnya masalah.
- 7) Meanalisa dan tindak lanjut dalam pemecahan masalah siswa.

Adapun kasus yang pernah di tangani dalam konferensi kasus adalah masalah siswa yang berkemampuan akademik kurang akan tetapi mempunyai kelenihan dalam hal keagamaan seperti cepat dalam mehafal surah-surah AL-Qur,an.

d. Kunjungan rumah

Untuk mendukung optimalisasi pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling disekolah maka perlu dilaksanakan pula kunjungan rumah. Pelaksanaan kunjungan rumah di SMPIT Ukhuwah Banjarmasin, pelaksanaan kunjungan rumah dilaksanakan secara insidental karena tidak semua masalah memerlukan kunjungan rumah, kegiatan kunjungan rumah itu sendiri sangat jarang dilakukan oleh guru BK di SMPIT Ukhuwah Banjarmasin kerana selama ini belum ada kasus yang mengharuskan untuk melakukan kunjungan rumah, khususnya pada tahun ajaran 2015/2016. Selain itu juga, setiap sebulan sekali ada kegiatan forum antara wali murid dengan guru di sekolah

sehingga mempermudah guru dan wali murid untuk menyampaikan keluhan atau permasalahan siswa.

Pelaksanaan kunjungan rumah guru BK dilaksanakan dengan cara sebagai berikut:

- 1) Konselor mengomunikasikan rencana kunjungan rumah dengan klien, wali kelas, dan kepala sekolah.
- 2) Konselor memberikan surat pemberitahuan bahwasannya akan dilaksanakan kegiatan kunjungan rumah.
- 3) Konselor bersama kelas melakukan pertemuan dengan wali murid dan kemudian membahas permasalahan yang dihadapi siswa. Bersamaan dengan pembahasan permasalahan siswa konselor melakukan pengumpulan data yang berkenaan dengan permasalahan siswa.

e. Alih tangan kasus

Alih tangan kasus merupakan upaya bantuan agar konseli mendapatkan layanan yang optimal dari ahli lain yang benar-benar handal/sesuai dengan bidangnya. Cara ini dilakukan untuk membantu konselor dalam pemecahan masalah karena tidak mempunyai untuk menangani permasalahan tersebut, sehingga diperlukan pihak tertentu yang dianggap mampu untuk melakukan penanganan persoalan yang dihadapi individu.

Kegiatan alih tangan kasus ini seharusnya dilaksanakan secara sungguh-sungguh antara konselor dan individu serta pihak-pihak yang lain

agar dicapai pemecahan masalah yang optimal bagi individu (konseli). Demi kepentingan pribadi individu dan konselor tersebut. Setiap kegiatan yang dilakukan harus sesuai dengan perencanaan yang disetujui oleh semua pihak serta dilakukan secara profesional.

Adapun alih tangan yang selama ini dilaksanakan oleh guru BK di SMPIT Ukhuwah Banjarmasin hanya kepada pihak kedokteran, karena permasalahan yang memang harus dialih tangan kan hanya permasalahan kesehatan siswa dan belum pernah terjadi permasalahan yang harus diadakannya alih tangan ke pihak-pihak lain selain kedokter.

Pelaksanaan alih tangan kasus di SMPIT Ukhuwah Banjarmasin dilaksanakan dengan cara sebagai berikut:

- 1) Konselor mengomunikasikan dengan klien tentang masalah yang dihadapi klien tersebut, dengan adanya pertimbangan-pertimbangan yang dilakukan bersama dengan tim UKS SMPIT Ukhuwah Banjarmasin. Apabila klien menyetujui untuk dilaksanakannya alih tangan kasus maka konselor akan segera memfasilitasi penyelenggaraannya.
- 2) Ketika ada masalah yang gawat dan tidak memungkinkan untuk membicarakan dan melakukan pertimbangan maka konselor langsung melaksanakan alih tangan kasus.

12. Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di SMPIT Ukhuwah Banjarmasin adalah:

a. Faktor guru

Pendidikan yang melatarbelakangi guru BK diharapkan yang memang benar-benar ahli dalam bidang bimbingan dan konseling, karena hal ini akan mempengaruhi jalannya pelaksanaan program bimbingan dan konseling apakah terselenggara dengan baik atau tidak.

Latar belakang pendidikan guru BK di SMPIT Ukhuwah Banjarmasin kedua guru BK adalah lulusan Strata 1 Bimbingan dan Konseling.

b. Faktor sarana dan prasarana

Untuk dapat terlaksananya layanan Bk maka perlu adanya perlengkapan yang memadai. Adapun sarana yang ada di SMPIT Ukhuwah Banjarmasin terdapat alat pengumpul data berupa buku catatan pemanggilan siswa, angket dan alat untuk menyimpan data berupa laptop, rak lemari, dan juga map. Sedangkan perlengkapan administrasi bimbingan dan konseling yang ada di SMPIT Ukhuwah Banjarmasin berupa alat tulis seperti buku, polpen, laporan harian, laporan bulanan, laporan semesteran dan laporan tahunan. Dan untuk sarana prasarana yang ada di SMPIT Ukhuwah Banjarmasin berupa satu ruangan BK dan ruangan BK ini dibuat khusus tidak tercampur dengan ruangan lain, didalam ruang BK terdapat rak-rak tempat menyimpan data-data yang terkait dengan siswa, juga terdapat satu sofa panjang dan 1 meja. Dalam melaksanakan layanan bimbingan dan konseling guru Bk juga didukung dengan fasilitas sekolah yang memadai seperti, proyektor, speaker (pengeras suara), wifi dan layar proyektor.

c. Faktor siswa

Kesalah pahaman siswa dalam bimbingan dan konseling dapat berakibat fatal dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling, akan tetapi di SMPIT Ukhuwah Banjarmasin tidak ada kesalah pahaman siswa terhadap bimbingan dan konseling ini dapat dilihat dari aktifnya siswa dan terbukanya akan permasalahan yang dihadapi dengan tanpa dilakukan pemanggilan siswa banyak yang datang dengan sendirinya kepada konselor untuk bercerita permasalahannya.

d. Adanya kerja sama yang baik antar personil sekolah

Kerja sama antar personil sekolah seperti guru mata pelajaran, wali kelas, staf tata usaha, tim uks dan kepala sekolah dengan guru bimbingan dan konseling sangat mendukung dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling agar terlaksana secara optimal. Seperti ketika siswa didalam kelas mempunyai masalah yang perlu penanganan langsung dari guru BK maka guru mata pelajaran dan wali kelas maka siswa tersebut dengan segera dialih tangankan kepada guru BK untuk menyelesaikan masalah yang dihadapinya. Guru BK juga bekerja sama dengan Tim UKS disekolah dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling seperti, siswa yang sakit atau mempunyai masalah dengan kesehatannya maka akan dialih tangankan kepada Tim UKS.